



Pemberdayaan Karang Taruna Dusun Ujung Gersik Melalui Kegiatan Positif Dan Optimalisasi Sumber Daya Alam Di Dusun Ujung Gersik

Nurul Ilmi

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
nurulilmimimi@gmail.com

Muhammad Sufi

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
sufimuhammad61@gmail.com

Kartika Sari

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
ti3k77@gmail.com

Submission:
2023-02-07

Revised:
2023-04-20

Published:
2023-05-01

Abstract

Empowering the Ujung Gersik Hamlet Youth Organization is a challenge for students. The head of Ujung Gersik Hamlet asked KKN students to activate the youth organization and solve the problems that occur among the youth there. The younger generation is involved in the world of juvenile delinquency such as drinking alcohol. This condition is a challenge in itself for students who carry out real work courses (KKN), so implementing the empowerment of the younger generation requires extra effort and approach. The method of service through this KKN program is to invite the youth of Ujung Gersik Hamlet to join the youth organization and invite them to be actively involved in positive activities that have been prepared in the KKN work program with village officials and youth organization administrators.

Keywords: *Empowerment, Youth Organization, Positive Activities, Optimization of Natural Resources.*

Abstrak

Pemberdayaan karang taruna Dusun Ujung Gersik merupakan tantangan bagi mahasiswa. Kepala Dusun Ujung Gersik meminta mahasiswa KKN untuk mengaktifkan organisasi karang taruna dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada pemuda di sana. Para generasi muda terlibat dalam dunia kenakalan remaja seperti meminum minuman keras. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa yang melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN), sehingga pelaksanaan pemberdayaan generasi muda membutuhkan usaha dan pendekatan yang ekstra. Metode pengabdian melalui program KKN ini adalah mengajak para pemuda Dusun Ujung Gersik untuk bergabung ke dalam organisasi karang taruna dan mengajak mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan positif yang telah disusun dalam program kerja KKN bersama para perangkat desa dan pengurus karang taruna.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Karang Taruna, Kegiatan Positif, Optimalisasi Sumber Daya Alam*

Latar Belakang

Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Di dalam masyarakat, pemuda adalah satu identitas yang memiliki potensial sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa.¹ Pemuda cenderung memiliki ide-ide inovatif dan kreatif yang dapat membantu dalam memecahkan masalah-masalah kompleks dalam masyarakat. Mereka sering kali menjadi agen perubahan dalam masyarakat karena memiliki energi, kreativitas, dan semangat untuk membuat perubahan positif dalam berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, dan lingkungan.

Namun seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh dari luar, yang menjadi masalah pokok adalah kaburnya nilai-nilai di mata generasi muda. Mereka disuguhkan berbagai kontradiksi serta berbagai macam pengalaman moral. Sehingga mereka bingung untuk memilih mana yang baik untuk mereka. Timbulah kegoncangan jiwa pada dirinya. Dikhawatirkan pemuda kehilangan pegangannya yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai masalah seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba dan sebagainya.

Bagi Generasi muda diperlukan berbagai sarana pelatihan dari berbagai kegiatan, agar para generasi muda tersebut dapat mengisi waktu luang yang positif sehingga berguna bagi pembangunan nasional, untuk itu generasi muda perlu mendapatkan perhatian khusus dan kesempatan yang seluas-luasnya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara wajar.²

Salah satu organisasi lokal yang ada hampir di setiap desa adalah Karang Taruna sebagai tempat atau wadah pembinaan generasi muda. Karang Taruna merupakan wadah bagi generasi muda (baik siswa, mahasiswa) untuk berorganisasi sejak dini. Melalui Karang Taruna berbagai macam pendapat dan kreativitas dapat disalurkan termasuk pemberian bekal kecakapan hidup (*life skill*). Tugas pokok dan fungsi Karang Taruna adalah sebagai wahana pengembangan generasi muda (termasuk di dalamnya adalah pemberdayaan remaja).³

Dalam Permensos Nomor 25 tahun 2019 Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Seperti dalam bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, keagamaan dan kesenian sesuai dengan tujuan

¹ Yunisca Nurmalisa, *Pendidikan Generasi Muda* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 4.

² Yuli Komalasari, Muhammad Muharrom, dan Achmad Sumbaryadi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Fungsionalitas Media Sosial Pada Pengurus dan Anggota Karang Taruna Kel. Kebon Bawang Jakarta Utara," *Abditeknika Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 71–77, 72.

³ Luckman Ashary, "Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo," *Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo*, 2016, 725–38, 727.

didirikannya Karang Taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja yang ada di dalam suatu desa atau wilayah itu sendiri.⁴

Maka dari itu perlu adanya pemberdayaan. Adanya kegiatan pemberdayaan merupakan jalan untuk memberikan suatu proses individu untuk mengembangkan kemampuannya agar lebih berdaya atau berkemampuan. Sehingga usaha pemberdayaan ini sangat cocok dan potensial diberikan kepada kaum muda. Salah satu bentuk pemberdayaan yang dilakukan di desa adalah pemberdayaan Karang Taruna.

Dusun Ujung Gersik merupakan bagian dari kecamatan Membalong. Membalong adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Belitung, provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia. Pada tahun 2021, penduduk Membalong sebanyak 27.117 jiwa, dengan kepadatan 30 jiwa/km². Desa membalong terbagi menjadi tujuh dusun, yaitu: Membalong, Ujung Gersik, Air Buntar, Parang Buluh, Air Kundur, Rejosari dan Rejomulyo. Dusun Ujung Gersik, Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung merupakan daerah pesisir dan dataran tinggi yang terletak di Kawasan Gunung bluru. Ujung gersik merupakan Dusun yang dimana sebagian besar masyarakatnya hidup sebagai nelayan, petani dan pekebun. Adapun kondisi masyarakat di Dusun Ujung Gersik yaitu dilihat dari faktor ekonomi masih berada pada garis kemiskinan dan dari segi pendidikan masyarakatnya masih tergolong rendah, sebagian besar masyarakat Dusun Ujung Gersik berpendidikan hanya Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama atau sederajat, ada beberapa yang tamatan SMA atau yang sederajat, bahkan ada yang tidak mengenyam pendidikan sama sekali. Jumlah Penduduk Dusun Ujung Gersik terdapat 338 KK, 904 JIWA yang terdiri dari: 469 laki-laki dan 435 Perempuan (sumber dari sekretaris desa Membalong), yang terdiri dari 2 RW dan 5 RT.

Di Dusun Ujung Gersik ini banyak sekali generasi muda yang berpotensi untuk membangun dusun. Upaya yang dilakukan dusun untuk membina para pemudanya adalah membentuk Karang Taruna. Karang taruna di Dusun Ujung Gersik ini dibentuk pada bulan Juni 2023. Namun karena dibentuk dalam waktu yang cepat dan tergesa-gesa, sehingga hasilnya kurang maksimal. Kepala dusun yang ada di sana meminta para pemuda untuk segera membentuk karang taruna. Dalam waktu yang singkat akhirnya terbentuklah karang taruna tersebut. Namun dalam pelaksanaannya karang taruna ini berjalan kurang efektif. Para pemuda sulit mengatur waktunya dalam berkontribusi untuk karang taruna, karena mayoritas pemuda sudah bekerja. Mereka sulit membagi waktu, yang membuat Karang Taruna di sana berjalan tidak aktif. Kemudian yang menjadi permasalahan di sini adalah tingkat kenakalan remaja yang cukup tinggi. Para pemuda yang telah menyelesaikan pendidikannya di tingkat SMA, tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Mereka langsung bekerja. Namun yang menjadi permasalahan adalah hasil keringat kerja keras mereka, mereka gunakan untuk hal-hal yang negatif, seperti membeli minuman keras untuk mabuk-

⁴ Kecitaan Harefa et al., "Sosialisasi Penggunaan Microsoft Word untuk Penunjang Kegiatan Karang Taruna RT 004 RW 012 Pamulang Barat," *Praxis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 78–83.

mabukan. Karang Taruna Dusun Ujung Gersik belum bisa memanfaatkan organisasi yang ada untuk memberdayakan potensi yang mereka miliki.

Rumusan Masalah

Masalah yang ditemukan pada pemuda karang taruna Dusun Ujung Gersik adalah:

1. Kenakalan remaja seperti mabuk-mabukan.
2. Organisasi karang taruna yang tidak efektif.

Tujuan Kegiatan

1. Mengajak pemuda Dusun Ujung Gersik mengoptimalkan sumber daya Alam yang ada di Dusun Ujung Gersik.
2. Mengajak pemuda Dusun Ujung Gersik memeriahkan hari besar Islam Maulid Nabi 1445 H.
3. Mengajak pemuda Dusun Ujung Gersik memberdayakan dan memelihara fasilitas yang ada di Dusun Ujung Gersik.

Manfaat Kegiatan

1. Membantu kegiatan pemuda khususnya Karang Taruna agar lebih kreatif dan produktif.
2. Mengaktifkan kembali organisasi Karang Taruna yang berjalan tidak efektif.
3. Mengajak para pemuda agar tertarik masuk ke dalam organisasi Karang Taruna.

Metode

Pengabdian masyarakat di Dusun Ujung Gersik, Desa Membalong, Kecamatan Membalong, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terkait pelaksanaan pemberdayaan karang taruna serta optimalisasi sumber daya alam telah dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2023 sampai tanggal 10 Oktober 2023.

Pengabdian ini dilakukan menggunakan metode Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, melalui kelompok 21. Pelaksanaan pengabdian oleh kelompok 21 ini dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta Kepala Dusun Ujung Gersik dan melibatkan perangkat dusun Ujung Gersik, pemuda dan warga masyarakat.

Pada pelaksanaan pengabdian ini lebih berfokus pada pemberdayaan karang taruna yang ada di Dusun Ujung Gersik sekaligus menemukan masalah-masalah yang dihadapi oleh karang taruna dalam mengkoordinasikan anggotanya. Seperti menemukan solusi agar anggota tidak merasa malas dan bosan dalam ikut serta dan menciptakan ide-ide kreatif untuk mengadakan kegiatan agar berjalan lebih menarik bagi anggota karang taruna dan masyarakat dusun.

Mekanisme pemberdayaan karang taruna dan optimalisasi sumber daya alam Dusun Ujung Gersik ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Observasi permasalahan yang ada di Dusun Ujung Gersik.

2. Berdiskusi dengan para perangkat dusun yaitu kepala dusun, tokoh agama, tokoh adat, ketua RT, karang taruna dan perwakilan warga setempat.
3. Menyusun program kerja yang dapat mengoptimalkan sumber daya alam Dusun Ujung Gersik dan kegiatan positif yang dapat memberdayakan para pemuda.
4. Melakukan pendekatan kepada pemuda Dusun Ujung Gersik.
5. Mengajak para pemuda untuk turut andil dan ikut serta dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah disusun.
6. Pelaksanaan program kerja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program untuk pemberdayaan Karang Taruna di Dusun Ujung Gersik, Desa Membalong, Kecamatan Membalong, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimulai dengan melakukan pendekatan kepada para pemuda agar mereka tertarik dan antusias untuk bergabung ke dalam organisasi Karang Taruna. Sekaligus sebagai usaha dalam mengurangi kenakalan remaja yang dilakukan oleh pemuda Dusun Ujung Gersik. Usaha pendekatan yang dilakukan adalah mengajak para pemuda *barbeque* bersama kemudian dilanjutkan makan malam bersama sambil bercengkerama. Pendekatan yang lainnya juga dengan melakukan jalan-jalan bersama ke pantai, hal ini dilakukan guna memupuk solidaritas antara pemuda Dusun Ujung Gersik dan Mahasiswa KKN. Ini merupakan salah satu upaya dalam membangun kekeluargaan dengan pemuda, dengan begitu mereka akan suka rela untuk aktif terlibat di setiap kegiatan yang dilaksanakan. Sekaligus jalan untuk menghadapi masalah yang dihadapi karang taruna dalam mengoordinasikan anggotanya



Gambar 1. Barbeque Dan Makan Bersama Di Pantai



Gambar 2. Rapat Bersama Pemuda Dan Karang Taruna

Karang taruna ini sebenarnya sebelumnya sudah dibentuk, namun dalam pelaksanaannya masih belum berjalan dengan efektif. Langkah selanjutnya, mengaktifkan kembali organisasi karang taruna dusun Ujung Gersik ini, para pemuda diajak untuk bergabung ke dalam Karang Taruna tersebut. Kemudian, melibatkan karang taruna dalam setiap program kerja yang telah disusun. Hal ini dilakukan agar para pemuda terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang positif. Namun ada beberapa kegiatan yang memang tidak melibatkan karang taruna, karena cakupan kegiatan yang tidak melibatkan mereka. Adapun kegiatan dalam program kerja yang melibatkan Karang Taruna adalah sebagai berikut:

1. Gotong Royong Membersihkan Tempat Pemakaman Umum

Kegiatan ini adalah membersihkan TPU dusun Ujung Gersik agar terlihat lebih bersih, rapi dan terang. Karena perkuburan disana terlihat kotor, banyak rumput tinggi yang menutupi perkuburan.

Kegiatan ini dilakukan bersama karang taruna selama 3 hari dari tanggal 10 September 2023 sampai 12 September 2023. Alat yang digunakan untuk membersihkan area perkuburan adalah cangkul, parang dan cakar rumput.



Gambar 3. Gotong Royong Membersihkan Kuburan

2. Pembaharuan Warna Tugu Peluru Dusun Ujung Gersik

Kegiatan ini adalah Mengecat dan Merapikan Tugu Dusun Ujung Gersik berbentuk peluru yang terletak di simpang Dusun. Hal ini dilakukan untuk memperindah Tugu yang terlihat usang. Tugu ini pada 5 November tahun 1984 dibuat oleh satgas pada program ABRI Masuk Desa (AMD). Tugu ini menandakan bahwa ABRI pernah masuk ke Dusun Ujung Gersik.

Pengecatan tugu peluru ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 September 2023 bersama pemuda dan karang taruna Dusun Ujung Gersik. Dimulai dengan membersihkan rumput dan sampah di sekitar tugu. Kemudian dilanjutkan mengecat tugu. Warna yang digunakan adalah warna kuning emas dan hijau. Tugu peluru ini merupakan tanda wilayah Dusun Ujung Gersik yang terletak di simpang tiga dusun.



Gambar 4. Membersihkan Sampah Dan Rumput Di Sekitar Tugu



Gambar 5. Pengecatan Tugu Bersama Karang Taruna

3. Tadabbur Alam Gunung Bluru Dusun Ujung Gersik

Tadabbur Alam adalah praktik yang mengajak kita untuk merenungkan dan memahami tanda-tanda kebesaran Allah yang terdapat dalam ciptaanNya. Kegiatan Tadabbur Alam ini dilakukan di Gunung Bluru guna mencari rute di Gunung Bluru dengan memberi tanda jalur pendakian. Hal ini dilakukan untuk menemukan jalan pendakian Gunung Bluru sampai ke puncak. Tujuannya adalah menjadikan Gunung Bluru sebagai tempat wisata Dusun Ujung Gersik. Kemudian menghias/ memperindah

Gunung Bluru dengan plang dan hiasan lainnya. Ini adalah upaya dalam mengoptimalkan sumber daya alam yang ada di Dusun Ujung Gersik.

Tadabbur alam ini dilakukan pada hari Minggu, 17 September 2023 bersama para pemuda dan karang taruna. Sebagaimana kegiatan pencarian jalur pendakian yaitu membersihkan jalan dengan menebas rumput dan pohon yang sekiranya menghalang jalur pendakian, kemudian memberikan tanda jalur pendakian. Dilanjutkan pada hari senin, 18 September 2023 pada jalur pendakian yang berbeda. Guna menemukan jalur pendakian yang memiliki banyak spot pemandangan sebagai tempat wisata Dusun Ujung Gersik.



Gambar 6. Pencarian Rute Pendakian Gunung Bluru

4. GEMA 99 (Gerakan Memasang Plang 99 Asmaul Husna)

Membuat 99 Asmaul Husna pada papan. Plang tersebut akan dicat sekreatif mungkin. Kemudian dipasang di jalur pendakian Gunung Bluru. Hal ini dilakukan agar para pengunjung selain melakukan *tadabbur* alam, melihat dan membaca plang asmaul husna sepanjang jalan mendaki, sehingga secara tidak langsung para pendaki berdzikir menyebut nama Allah sepanjang perjalanan. Kegiatan ini dilakukan bersama pemuda dan karang taruna.

Pengecatan dan pembuatan plang asmaul husna dilakukan dari tanggal 19 September 2023 sampai 22 September 2023. Dimulai dengan memotong bilah papan menjadi ukuran yang pas dengan nama Asmaul Husna. Kemudian dicat menggunakan cat warna kuning emas. Tulisan Asmaul Husna ditulis dengan warna hitam.

Pemasangan plang asmaul husna dilakukan pada tanggal 23 September 2023 di jalur pendakian kedua. Karena pada jalur pendakian pertama, spot pemandangannya kurang. Sehingga pemasangan plang dilakukan di sepanjang jalur pendakian kedua bersama karang taruna.



Gambar 7. Pemotongan Papan



Gambar 8. Pengecatan Papan Dan Penulisan Asmaul Husna



Gambar 9. Pemasangan Plang Asmaul Husna Di Sepanjang Jalur Pendakian Gunung Bluru

5. Pawai Obor Peringatan Maulid Nabi

Pawai obor ini dilakukan untuk menyambut hari Maulid Nabi. Mahasiswa KKN dan Karang Taruna bekerja sama membuat obor dari bambu dan memeriahkan malam maulid nabi bersama warga dusun dengan melakukan jalan obor sepanjang jalan dusun.

Bambu yang digunakan untuk obor diambil di belakang koperasi. Kemudian, dipotong seukuran obor pada umumnya. Obor dibuat menggunakan bambu yang diisi sabut kelapa dan minyak tanah bersama pemuda karang taruna.

Kegiatan jalan obor dilaksanakan pada hari Rabu, 27 September 2023 setelah sholat Isya'. Rute perjalanannya adalah dari simpang tiga trans sampai simpang tugu peluru dusun. Warga sangat antusias mengikuti pawai obor ini baik dari anak kecil sampai orang tua. Kegiatan ini adalah hal yang pertama kali dilakukan di dusun Ujung Gersik. Semoga ke depannya di setiap peringatan hari besar Islam, kegiatan ini dapat dilaksanakan dan terus berlanjut oleh karang taruna dusun Ujung Gersik.



Gambar 10. Pemotongan Bambu Untuk Obor



Gambar 11. Pawai Obor Berlangsung



Gambar 12. Foto Bersama Warga Dusun Ujung Gersik Setelah Pawai Obor

Itulah beberapa kegiatan yang melibatkan para pemuda dan karang taruna dusun ujung gersik. Hampir di setiap kegiatan, mereka terlibat dan turut serta menyukseskan program kerja yang disusun oleh mahasiswa KKN. Pelibatan para pemuda di setiap kegiatan adalah upaya dalam pemberdayaan pemuda dan karang taruna yang sudah dibentuk sebelumnya agar mereka mampu menjadi penggerak dalam masyarakat serta menjadi pencetus ide-ide kreatif guna kemajuan dan kemakmuran dusun.

Pengoptimalisasian sumber daya alam di Dusun Ujung Gersik dilakukan dengan memanfaatkan potensi alam dan aset yang ada di Dusun, yaitu Gunung Bluru. Gunung Bluru dijadikan tempat wisata yang ada di Dusun Ujung Gersik. Sehingga karang taruna mampu menciptakan ide-ide kreatif dalam membangun dusun.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan Karang Taruna Dusun Ujung Gersik ini dilaksanakan selama empat puluh hari. Pemberdayaan karang taruna dilakukan dengan melibatkan para pemuda dan karang taruna pada kegiatan-kegiatan positif yang telah disusun dalam program kerja. Sehingga karang taruna dusun Ujung Gersik dapat aktif kembali dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan. Kegiatan karang taruna pemuda sangat penting untuk menciptakan generasi muda yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing yang menjadi sumber penggerak kemajuan dusun dalam kehidupan dan segala urusan sosial masyarakat dusun.

Karang taruna sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan, hal ini terbukti dengan kehadiran dan keikutsertaan karang taruna Dusun Ujung Gersik pada setiap kegiatan. Dengan melibatkan para pemuda pada kegiatan positif dapat mengisi waktu mereka dengan hal yang bermanfaat dan terhindar dari kegiatan-kegiatan negatif termasuk kenakalan remaja yang sering terjadi di sana.

Referensi

- Ashary, Luckman. "Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo." *Prosiding Seminar Nasional*, 2016, 725–38.
- Eviana, Mila, Viken Alfi Tania, Richa Firial, Saristi Widiyaningrum, dan Wachidatul Linda Yuhanna. "Pemberdayaan Karang Taruna Desa Setono Melalui Pembuatan Wooden Home Decoration." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 3 (2021): 779. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5380>.
- Harefa, Kecitaan, Rinna Rachmatika, Perani Rosyani, Ny Ayni, Suwarni Herry, dan Joko Priambodo. "Sosialisasi Penggunaan Microsoft Word untuk Penunjang Kegiatan Karang Taruna RT 004 RW 012 Pamulang Barat." *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 78–83.
- Herawati, Ermi, Putri Puspitasari, Maya Susanti, dan Nanih Rahmahdani. "Pelatihan Kewirausahaan bagi Remaja Karang Taruna di Desa Dayeuh." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani* 1, no. 1 (2020): 17–21. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.4>.
- Ibrahim, Ibrahim, Nurul Huda, Harry Irawan Johari, Sukuryadi Sukuryadi, Joni Safaat Adiansyah, Nurhayati Nurhayati, Mas'ad Mas'ad, et al. "Gerakan Penanaman Pohon Bersama Karang Taruna Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6, no. 2 (2022): 833. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.9031>.
- Komalasari, Yuli, Muhammad Muharrom, dan Achmad Sumbaryadi. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Fungsionalitas Media Sosial Pada Pengurus dan Anggota Karang Taruna Kel. Kebon Bawang Jakarta Utara." *Abditeknika Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 71–77. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v1i2.380>.
- Nurmalisa, Yunisca. *Pendidikan Generasi Muda*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Puspaningtyas, Nicky Dwi, Sugama Maskar, Putri Sukma Dewi, Putri M. Asmara, dan Intan Mauliya. "Peningkatan Digital Marketing Karang Taruna Desa Hanura Dalam Memasarkan Wisata Pasar Sabin." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 320–23. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4017>.
- Quraysin, Icin, Tata Rustandi, Agus Lukman Hakim, dan Universitas Bina Bangsa. "Pemberdayaan karang taruna karang indah melalui pengembangan manajemen usaha kerajinan akar pohon di desa pasir peuteuy pandeglang" 4, no. 2 (2023): 1030–37.
- Utomo, Priyo, Imam Mursyid, dan Syamsul Arifin. "PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA (Studi Kasus Karang Taruna Sinar Muda Desa Ngabetan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik)." *Jurnal Mitra Manajemen* 2, no. 6 (2018): 558–70. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i6.139>.